

# Kebijakan The Fed & Imunitas Asia

## Indonesia

Negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini sekarang menghadapi risiko besar. Pasalnya, kepemilikan asing atas obligasi domestik sangat substansial yakni sekitar 40%.

Adapun celah imbal hasil AS dan Indonesia yang semakin tajam memberikan ancaman meningkatnya arus modal keluar karena investor asing kehilangan selera atas aset lokal. Hal itu juga telah tercermin saat investor asing melepas sebesar US\$1,1 miliar obligasinya pada bulan lalu.

Namun, Indonesia kini telah memiliki ketahanan lebih kuat daripada 2013, ketika taper tantrum memicu gejolak nilai tukar. Kendati defisit neraca berjalan diperkirakan melebar, namun tetap akan berada di level rendah sepanjang sejarah. Selain itu, Bank Indonesia masih memiliki cadangan yang cukup untuk menopang rupiah.

Ekonom DBS Bank Ltd. Radhika Rao di Singapura melihat ada tekanan besar di dalam Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga jika arus modal keluar terus terjadi dan rupiah semakin tertekan. Gubernur BI Agus Martowardojo telah memperjelas bahwa bank sentral tidak akan ragu untuk menstabilkan rupiah lewat tingkat suku bunga jika diperlukan. Sementara itu, BI dijadwalkan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan pada, 16-17 Mei 2018.

## India

Arus modal asing yang masuk ke India beberapa tahun belakangan semakin meningkat. Namun, dengan rencana pengetatan kebijakan dari The Fed, aliran modal masuk tersebut dapat melambat, sedangkan pasar obligasi India akan stagnan. Oleh karena itu, rupee yang telah menjadi mata uang berperforma terburuk tahun ini bisa akan semakin tertekan.

Pelemahan rupee juga datang dari meningkatnya harga minyak, salah satu komoditas impor terbesar India. Sementara kekhawatiran perlambatan arus investasi juga dapat melebarkan defisit neraca berjalan menjadi 2% dari PDB.

Risiko-risiko tersebut memicu spekulasi bahwa Bank Sentral India (RBI) akan menaikkan suku bunga acuan.

## Filipina

Dampak kenaikan imbal hasil obligasi AS bagi Filipina lebih kompleks. Peso telah berada di dalam tekanan sejak surplus neraca berjalan berubah menjadi defisit dan harga minyak melonjak. Namun, bank sentral Filipina masih memiliki ruang untuk bergerak.

Dengan inflasi yang menembus 4% di atas target bank sentral, Ekonom Nomura Singapore Ltd. Euben Paracuelles menilai para pembuat kebijakan semakin dekat dengan kenaikan suku bunga. Bank sentral Filipina pun akan berada di posisi yang lebih baik untuk mengisir aliran modal keluar dan ditopang pula oleh apresiasi mata uang peso terhadap dolar AS seiring dengan ekspektasi pengetatan kebijakan.

## China

Mengencilnya gap di antara imbal hasil obligasi Pemerintah China bertenor 10 tahun dan obligasi AS mengikis daya tarik pasar obligasi China. Selain itu, hal tersebut juga memberikan tekanan untuk yuan.

Adapun kedua hal tersebut berjalan berseberangan dalam upaya mempertahankan stabilitas mata uang dan aliran modal. Namun, gap dengan imbal hasil obligasi AS telah jatuh bulan lalu ke level terendahnya sejak akhir 2016.

## Jepang

Bagi Jepang, meningkatnya imbal hasil obligasi AS tidak akan menjadi hal yang buruk. Menteri Keuangan Jepang Taro Aso menyampaikan bahwa yen akan melemah di hadapan dolar AS jika terdapat perbedaan suku bunga di antara kedua negara.

Adapun pelemahan mata uang yen dapat meningkatkan tekanan inflasi Negeri Sakura lewat produk impor untuk mencapai target inflasi Bank Sentral Jepang (BOJ) di level 2%. Selain itu keuntungan perusahaan dan investasi bisnis, tingkat upah, ketenagakerjaan, dan pengeluaran rumah tangga diharapkan dapat meningkat.

## Korea Selatan

Korea Selatan akan semakin tertekan dalam hal aliran modal jika imbal hasil obligasi AS tetap berada di atas 3%. Gubernur Bank Sentral Korea (BOK), Lee Ju-Yeol berulang kali mengatakan bahwa cadangan negara yang cukup dan surplus neraca berjalan akan menghambat faktor-faktor pengganggu.

Kendati imbal hasil obligasi Korea Selatan bertenor 10 tahun lebih rendah daripada AS selama beberapa bulan, investor asing tampak masih meningkatkan kepemilikan obligasi di Korsel tahun ini karena tensi dengan Korea Utara tampaknya semakin dingin.

## Malaysia

Layaknya Indonesia, kepemilikan substansial obligasi Malaysia juga dipegang oleh asing, atau sekitar 30%. Hal ini membuat Malaysia tertekan ketika imbal hasil obligasi AS tampak menantang imbal hasil obligasi domestik.

Namun, para pembuat kebijakan Malaysia masih memiliki ruang untuk mengambil keputusan setelah mereka meningkatkan surplus neraca berjalan menjadi sekitar 3% dari PDB. Adapun, Bank Sentral Malaysia melihat minat yang kecil untuk pengetatan kebijakan setelah menaikkan suku bunga pada Januari lalu.

Teori yang menyatakan Asia kini lebih imun terhadap kebijakan Federal Reserve sedang diuji seiring terjadinya lonjakan imbal hasil obligasi Amerika Serikat bertenor 10 tahun yang terus menguat, menyentuh level 3% pada awal pekan ini.

Berdasarkan data Bloomberg, yield obligasi AS terpantau menguat tajam 1,11% ke level 3% pada penutupan perdagangan Senin (14/5). Adapun pada awal perdagangan Selasa (15/5), imbal hasil surat utang Negeri Paman Sam itu melanjutkan penguatannya 0,49% ke level 3,02%.

Ekonomi Asia yang menuai keuntungan dari rendahnya suku bunga AS, yang menyebabkan derasnya arus modal asing masuk hingga

inflasi rendah, mendapati bahwa naiknya imbal hasil obligasi AS serta menguatnya dolar AS dapat menaikkan biaya pinjaman domestik, melemahkan mata uang, dan memicu arus modal keluar.

Langkah bank sentral AS dalam menentukan kebijakan moneter pun kembali menjadi faktor utama yang perlu masuk dalam pertimbangan pemimpin bank sentral di Asia.

Hal itu sangat jelas, khususnya bagi negara-negara yang perekonomiannya bergantung dengan modal asing untuk mendanai defisit neraca berjalan, seperti Filipina, India, dan Indonesia. Adapun mata uang di tiga negara ini tampil sebagai mata uang berperforma terburuk di Asia sepanjang tahun berjalan ini.

Berdasarkan data Bloomberg pada Selasa (15/5) pukul 15.59 WIB, nilai mata uang India, rupee, anjlok 5,88% terhadap dolar AS secara year-to-date. Adapun mata uang Filipina, peso, terdepresiasi 4,96% dan rupiah melemah 3,39% untuk periode waktu yang sama.

Sementara itu, mata uang dolar AS terpantau menguat 0,43% atau 0,4 poin ke level 92,99 pada Selasa (15/5) setelah sebelumnya menguat 0,05% atau 0,55 poin ke level 92,59 pada Senin (14/5). Adapun sepanjang tahun berjalan dolar AS tercatat terdepresiasi 0,95%.

Berikut gambaran sejumlah negara Asia yang mendapatkan dampak tekanan dari tingginya imbal hasil obligasi AS, yang dikutip dari Bloomberg: (Dwi Nicken Tari)

## JAYA ANCOL

### PENGUMUMAN RINGKAS RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN SERTA JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2017

Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") pada:

**Hari/Tanggal** : Senin, 14 Mei 2018  
**Waktu** : 11.00 WIB – 12.38 WIB  
**Tempat** : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara  
**Kehadiran** : - Dewan 1. Ngadiman  
 Komisaris: 2. Trisna Muliadi  
 3. Tuty Kusumawati  
 4. KRMH Daryanto  
 Mangoenpratolo Y.

- Direksi: 1. C. Paul Tehusjarana Direktur Utama  
 2. Harianto Badjoeri Direktur  
 3. Budiwidiantoro Direktur  
 4. Teuku Sahir Syahali Direktur  
 5. Arif Nugroho Direktur  
 6. Daniel Nainggolan Direktur Independen

- Pemegang Saham 1.452.517.585 saham ( 90,78% ) dari total  
 1.599.999.998 saham.

#### I. MATA ACARA RAPAT :

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018 dan tiantem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2017.
- Penunjukkan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.

#### II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

- Menyampaikan pemberitahuan dan perubahan jadwal RUPS Tahunan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Perseroan No. 008/DIR-PJA/EXT/III/2018 tertanggal 15 Maret 2018 dan No. 004/DIR-PJA/EXT/IV/2018 tertanggal 5 April 2018 tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan Pasal 8 ayat 1 POJK No. 32/2014;
- Menyampaikan Pengumuman Rapat, Ralat Pengumuman Rapat dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, website Perseroan yaitu www.ancol.com, dan website Bursa Efek Indonesia, di mana untuk Pengumuman diumumkan pada hari Kamis, 22 Maret 2018 dan Ralat Pengumuman diumumkan pada hari Jumat, 6 April 2018 sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 POJK No.32/2014 dan untuk Pemanggilan Rapat diumumkan pada hari Jumat, 20 April 2018 sesuai dengan Pasal 13 ayat 3 POJK No. 32/2014

#### III. KEPUTUSAN RAPAT:

##### MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tersebut ada 2 (dua) pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju atau blanko atas usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga sebanyak 1.452.517.585 saham atau merupakan 100% dari seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan dengan suara bulat menyetujui usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :**
  - Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang meliputi:
    - Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017;
    - Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. R/066.AG/sat.1/2018 tertanggal 9 Maret 2018 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
  - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquitted de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2017; Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidak profesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

##### MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tersebut ada 1 pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain atas usulan Mata Acara Kedua Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 1.452.517.585 saham memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Kedua Rapat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut :**
  - Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.202.186.375,- (dua miliar dua ratus dua juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017.
  - Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp52,-/lembar saham atau setara 37,78% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp83.199.999.896,- (delapan puluh tiga miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah)
  - Menetapkan laba ditahan sebesar Rp137.018.637.582,- (seratus tiga puluh tujuh miliar delapan belas juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh dua Rupiah) atau sebesar 62,22% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

##### MATA ACARA KETIGA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara lisan.
- Bahwa hasil dari pengumuman suara tersebut adalah sebagai berikut :
  - tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
  - pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 9.201.300 saham atau sebesar 0,6335% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
  - Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 1.443.316.285 saham atau sebesar 99,3665% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sehingga total suara setuju berjumlah 1.443.316.285 saham atau 99,3665% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut :**
  - Memberhentikan dengan hormat:
    - Bapak Ngadiman selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen;
    - Ibu Tuty Kusumawati selaku Komisaris;
    - Bapak Budiwidiantoro selaku Direktur;
    - Bapak Arif Nugroho selaku Direktur;
  - Mengangkat:
    - Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan;
    - Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris Perseroan;
    - Masing-masing untuk melanjutkan sisa jabatan dari Komisaris Utama / Komisaris yang diantikannya.

- Mengangkat:
  - Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;
  - Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto sebagai Direktur Perseroan;
  - Bapak Agus Sudarno sebagai Direktur Perseroan;
- Masing-masing terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
- Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Rene Suhardono Canoneo

Komisaris : Geisz Chalifah

Komisaris : Trisna Muliadi

Komisaris Independen : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y

##### Direksi

Direktur Utama : C. Paul Tehusjarana

Wakil Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali

Direktur Independen : Daniel Nainggolan

Direktur : Harianto Badjoeri

Direktur : Bertho Darmo Poedjo Asmanto

Direktur : Agus Sudarno

- Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### MATA ACARA KEEMPAT RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain atas usulan Mata Acara Keempat Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 1.452.517.585 saham memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Keempat Rapat tersebut.

##### Keputusan Mata Acara Keempat Rapat yaitu sebagai berikut :

- Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tiantem bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menetapkan besaran tiantem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas. Dengan catatan, tiantem tersebut tidak dicadangkan dan dibayarkan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tiantem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta memperhatikan azas kepatutan, kewajaran, dan keadilan.

##### MATA ACARA KELIMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kelima Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara tertutup.
- Bahwa hasil dari pengumuman suara tersebut adalah sebagai berikut :
  - tidak ada pemegang saham yang menyatakan suara abstain.
  - Pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 9.201.300 saham atau sebesar 0,6335% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
  - Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 1.443.316.285 saham atau sebesar 99,3665% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sehingga total suara setuju berjumlah 1.443.316.285 saham atau 99,3665% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kelima Rapat tersebut.

##### Keputusan Mata Acara Rapat Kelima yaitu sebagai berikut :

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2018 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

##### MATA ACARA KEENAM RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keenam Rapat.
- Pada kesempatan tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat dari pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara dengan cara tertutup.
- Tidak ada pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain atas usulan Mata Acara Keenam Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 1.452.517.585 saham memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Keenam Rapat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Rapat Keenam yaitu sebagai berikut :** Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.

##### PENGUMUMAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2017

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai :

- |   |              |
|---|--------------|
| Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai : final di surat kabar harian berbahasa Indonesia berpedaran nasional, situs web bursa, dan situs web Perseroan | 16 Mei 2018  |
| Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi  | 21 Mei 2018  |
| Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi   | 22 Mei 2018  |
| Cum Dividen di Pasar Tunai  | 24 Mei 2018  |
| Recording Date yang berhak atas Dividen   | 24 Mei 2018  |
| Ex Dividen di Pasar Tunai   | 25 Mei 2018  |
| Pembayaran Dividen  | 08 Juni 2018 |

##### Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Para Pemegang Saham. Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Bagi Para Pemegang Saham yang namanya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), Pembayaran Dividen dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada Para Pemegang rekening KSEI (Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian).
- Bagi Pemegang Saham yang masih memiliki warkat atau belum melakukan konversi saham, Dividen Tunai akan dibayarkan dengan menggunakan cek yang bisa diambil oleh Pemegang Saham yang bersangkutan di Kantor Perseroan. Bagi Pemegang Saham yang menghendaki pembayaran dengan cara pemindahbukuan (Bank Transfer), diharapkan untuk memberitahukan nama bank serta nomor rekeningnya kepada Perseroan yaitu di:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7

Ancol - Jakarta Utara

Telp. : (62 21) 6454567, 6453456, Fax : (62 21) 6452989

5. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan, serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

6. Sesuai UU RI No. 36 tahun 2008 tentang perubahan keempat atas UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, maka terhadap pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 20% kecuali bagi mereka yang dapat memenuhi persyaratan sebagaimana disebutkan dalam penjelasan pasal 26 ayat 1a dan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 24 Mei 2018 pukul 16.00 WIB kepada BAE Perseroan yaitu:

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250

Telp. (021) 29745222, Fax. (021) 29289961

Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan di atas BAE belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka Dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

Jakarta, 16 Mei 2018

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Direksi